

2023

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)**

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

**DINAS KETAHANAN
PANGAN DAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan tahun 2023 disusun berdasarkan tujuan, sasaran, dan indikator sasaran yang didukung program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Rencana Kerja Tahun 2023 sebagai arah dan pedoman bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan ketahanan pangan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Lamongan.

Penyusunan laporan ini sebagai bagian dari evaluasi kinerja pemerintah di sektor pertanian agar bisa termonitor dan dipertanggungjawabkan dengan memenuhi standar akuntabilitas kinerja pemerintah. Untuk itu saran dan masukan diharapkan demi penyusunan laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) ini sesuai aturan dan kaidah-kaidah yang berlaku bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan di masa yang akan datang.

Lamongan, Desember 2023

Pt. **KEPALA DINAS KETAHANAN
PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LAMONGAN**



Dr. MOCH. WAHYUDI, M.M.
Penyaha Utama Muda
NIP. 19661004 199503 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS POKOK FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	2
C. DATA UMUM ORGANISASI.....	4
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGIS.....	8
B. RENCANA KINERJA, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023.....	10
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	18
B. REALISASI ANGGARAN.....	26
BAB IV.....	28
A. KESIMPULAN	28
B. SARAN.....	28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai bagian Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lamongan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki 2 (dua) fungsi yaitu:

- a. Informasi kinerja ini disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat, dan;
- b. Informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh publik untuk memberikan saran/masukan guna memacu perbaikan kinerja khususnya di bidang pertanian

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan mendukung 2 Misi Kepala Daerah yaitu:

1. Misi 1: **“Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi sektor unggulan daerah”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif melalui optimalisasi potensi sektor unggulan”** dengan sasaran strategis **“Meningkatnya pemberdayaan dan pendapatan masyarakat”** dan **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan”**.
2. Misi 3: **“Membangun infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan: **“Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur daerah yang ramah lingkungan”**, dengan sasaran strategis: **“meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan bencana”**.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan adalah:

1. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
2. Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani

Sedangkan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pangan
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan

3. Meningkatnya produktivitas hortikultura
4. Meningkatnya produktivitas perkebunan
5. Meningkatnya pendapatan petani
6. Meningkatnya manajemen internal PD

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan dituangkan ke dalam program, kegiatan dan sub kegiatan. Sementara itu sub kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan ke dalam perencanaan dan perjanjian kinerja, serta diukur dengan monitoring dan evaluasi kinerja.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ketahanan pangan dan pertanian, sebagai bagian dari pembangunan Nasional ke depan dihadapkan pada dua kondisi. Pertama, kondisi internal yang dicirikan dengan implementasi Undang – undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan dampak terhadap manajemen pembangunan. Kedua, adalah kondisi eksternal yang dicirikan dengan terus berkembangnya lingkungan strategis baik pada tatanan Nasional, regional maupun global. Dengan dasar itu, maka pembangunan pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan bukan hanya ditekankan pada aspek kuantitas saja, tetapi juga harus berkualitas, efisien, berdaya saing, berkelanjutan dan berkerakyatan. Arah pembangunan tersebut diharapkan bukan saja mampu meningkatkan produksi sesuai kebutuhan serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, tetapi juga sekaligus diharapkan dapat mengantisipasi era globalisasi serta otonomi daerah.

Pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Kabupaten Lamongan dilaksanakan dengan pendekatan agribisnis berbasis pedesaan ditujukan untuk mengubah dari usaha tani berbasis subsisten menjadi usaha tani komersial yang didasarkan atas permintaan pasar dan mempunyai keunggulan kompetitif, dengan tujuan :

1. Meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.
2. Meningkatkan dan mengoptimalkan jumlah peralatan sarana alat mesin pertanian serta infrastruktur pertanian.
3. Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu dan ramah lingkungan.
4. Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan berbasis pedesaan.
5. Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil – hasil pertanian dan nilai tambah produk pertanian.
6. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas dan penyuluh pertanian melalui pemberdayaan penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Pemerintahan Kabupaten Lamongan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dengan demikian kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan merupakan rangkaian dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Lamongan secara menyeluruh.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang ketahanan pangan dan pertanian yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah serta mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana diatas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan serta penyuluhan pertanian;
- b. pengarahan program penyuluhan pertanian;
- c. pengembangan prasarana pertanian;
- d. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- e. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f. pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- h. pengendalian dan penanggulangan bencana alam bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- i. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j. penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- k. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- l. pemantauan dan evaluasi di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- m. penyelenggaraan administrasi Dinas; dan
- n. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

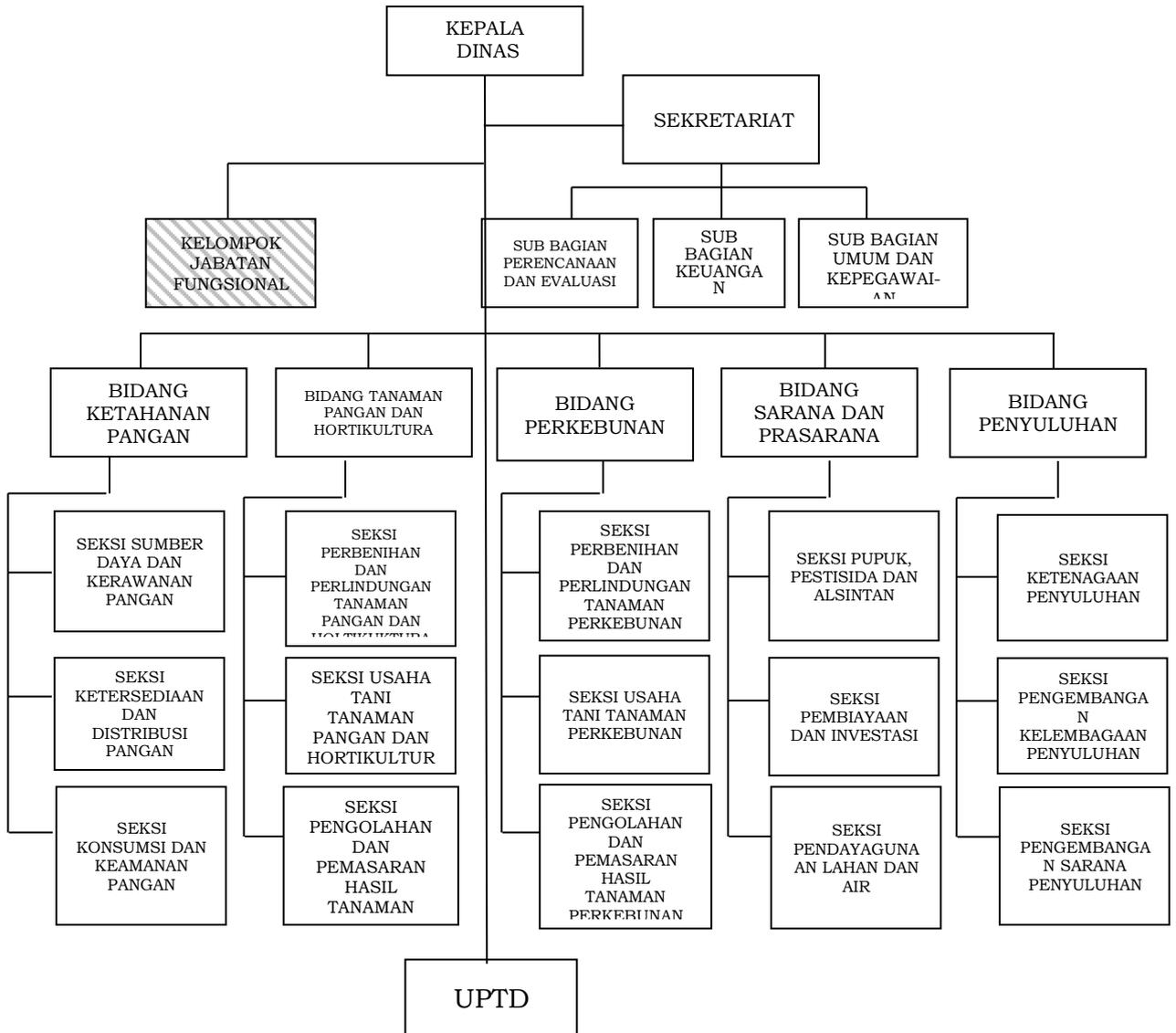
Adapun Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. **Sekretariat** dipimpin oleh Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi serta memberikan dukungan pelayanan teknis dan administrasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas. Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri atas : a) Sub

Bagian Umum; b) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi; c) Sub Bagian Keuangan. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris;

2. **Bidang Ketahanan Pangan** dipimpin Kepala Bidang Ketahanan Pangan yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan.
3. **Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura** dipimpin Kepala Bidang Tanaman Pangan yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan, serta pemantauan dan evaluasi bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.
4. **Bidang Perkebunan** dipimpin Kepala Bidang Perkebunan yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang Perkebunan.
5. **Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian** yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang Sarana dan Prasarana Pertanian.
6. **Bidang Penyuluhan** yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang Penyuluhan.
7. **Unit Pelaksana Teknis Dinas Unit Pelaksana Teknis (UPT)** merupakan unit pelaksana teknis di Kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas teknis operasional di lapangan
8. **Kelompok Jabatan Fungsional** bertugas membantu UPT melaksanakan tugas-tugas Teknis di lapangan yang terdiri dari PPL, THL – TB PP

Berikut adalah Bagan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan:



C. Data Umum Organisasi

a. Personil

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 115 (Seratus Lima Belas) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Pegawai Dinas TPHP

Berdasarkan tingkat pendidikan	
Pendidikan	Jumlah
Pasca Sarjana (S2)	18
Sarjana (S1)	68
Sarjana Muda/Dipl./D3/D4	9
SLTA	18
SLTP	1
SD	1

b. Sarana dan Prasarana

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain:

Tabel. 2. Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Mesin Ketik Manual	12	Buah
2.	Lemari Besin / Metal	15	Buah
3.	Filling Besi / Metal	11	Buah
4.	Band Kas	5	Buah
5.	Lemari Kaca	7	Buah
6.	White Bord	1	Buah
7.	Lemari Kayu	20	Buah
8.	Meja Besi / Meja Gambar	1	Buah
9.	Meja Rapat	10	Buah
10.	Meja Tulis Kayu	157	Buah
11.	Kursi Rapat	107	Buah
12.	Kursi Plastik	82	Buah
13.	Meja Komputer	15	Buah
14.	Tempat Sampah	3	Buah
15.	Corden	11	Buah
16.	AC	21	Buah
17.	Kipas Angin Tempel	7	Buah
18.	Televisi	3	Buah
19.	Amplifler	2	Buah
20.	Wireles	38	Buah
21.	Kamera	15	Buah
22.	Tuistel	11	Buah
23.	Pompa Air	1	Buah
24.	Komputer	17	Buah
25.	Laptop	20	Buah
26.	Printer	62	Buah
27.	Meja EsselonIII	5	Buah

28.	Meja Esselon IV	83	Buah
29.	Meja Tamu Biasa	3	Buah
30.	Kursi kerja eselon III	5	Buah
31.	Kursi eselon IV	39	Buah
32.	Bufet Kayu	2	Buah
33.	Handycam	5	Buah
34.	Telephon	2	Buah
35.	Truk + Attachmen (Tanki)	1	Buah
37.	Station Wagon Isuzu	3	Buah
38.	Pick Up (Kijang)	1	Buah
39.	TOSSA (Roda 3)	1	Buah
40.	Kebun Bibit Permanen (KBP)	1	Buah
41.	Kebun Bibit Percontohan	4	Buah
42.	Kendaraan Roda 2	207	Buah
43.	Toyota Kijang	1	Buah
44.	Suzuki Ertiga	1	Buah
45.	Camera Digital Nikon	32	Buah
46.	Tabung Pemadam Kebakaran	15	Buah
47.	LCD Proyektor	16	Buah
48.	Mesin Hitung	12	Buah

c. Pembiayaan

Sumber dana yang diperoleh untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada sebagai berikut:

Tabel 3. Sumber Dana Kegiatan

Urusan	Anggaran (Rp.)	Sumber Dana
Umum	22.466.287.787	APBD
Ketahanan Pangan	2.977.000.000	APBD, DAK Fisik, DAK Non Fisik
Pertanian	60.183.975.737	APBD, DAK Fisik, DAK Non Fisik, CHT
Dekonsentrasi	613.680.000	Dekonsentrasi

D. Sistematika Penyajian LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan Tahun 2023 berisi seluruh capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan selama tahun 2023 dengan tolak ukur yaitu Perjanjian Kinerja (performance agreement) tahun 2023 dan tahun sebelumnya

sebagai pertimbangan, serta Rencana Kerja Tahun 2023, yang kemudian dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2023 dan disimpulkan. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang pembangunan ketahanan pangan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi, data umum organisasi yang meliputi data personil, sarana dan prasarana serta pembiayaan organisasi;
- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, berisi tentang Rencana Strategis, Rencana Kinerja, Program dan Kegiatan Tahun 2023 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi tentang capaian kinerja organisasi yang mencakup pencapaian kinerja, perbandingan realisasi kinerja, perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode RPJMD/Renstra, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional, analisis penyebab keberhasilan yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun pencapaian kinerja, serta realisasi anggaran;
- Bab IV Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan Tahun 2023 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

a. Tujuan

Sesuai dengan dokumen RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2026 yang memuat strategi pembangunan daerah, arah kebijakan keuangan daerah, kebijakan umum, dan program Perangkat Daerah (PD), lintas PD, dan program kewilayahan, disertai rencana – rencana kerja dalam kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif. Visi, misi, dan program kepala daerah terpilih dijabarkan menjadi strategi pokok dan prioritas pembangunan, sasaran dan arah kebijakan, serta program-program dan kegiatan pokok yang akan dijalankan selama lima tahun mendatang. Untuk itu, pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2021 – 2026 berangkat dari landasan visi: **“Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan”**. Dan dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2021 – 2026 tersebut, maka Misi pembangunan Kabupaten Lamongan 2021 – 2026 adalah:

1. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi unggulan daerah,
2. Mewujudkan SDM unggul, berdaya saing dan berakhlak yang responsive terhadap perkembangan zaman,
3. Mewujudkan infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan
4. Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang sejahtera, religious-berbudaya, aktif dalam pembangunan, serta lingkungan yang aman dan tentram

Dari kelima Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026, tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan mendukung

1. Misi 1: **“Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi sektor unggulan daerah”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif melalui optimalisasi potensi sektor unggulan”** dengan sasaran strategis **“Meningkatnya pemberdayaan dan pendapatan masyarakat”** dan **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan”**.
2. Misi 3: **“Membangun infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan: **“Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur daerah yang**

ramah lingkungan”, dengan sasaran strategis: **”meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan bencana”**.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan adalah:

1. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
2. Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani

Sedangkan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pangan
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan
3. Meningkatnya produktivitas hortikultura
4. Meningkatnya produktivitas perkebunan
5. Meningkatnya pendapatan petani
6. Meningkatnya manajemen internal PD

b. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan pada 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan, dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, dimana setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sebagaimana Tabel 5

Sasaran	Indikator	Satuan	Target				
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,2	88,4	88,6	88,8	89
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	4,0%	6,0%	7,0%	8,0%	10,0%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	4,0%	6,0%	8,0%	10,0%	11,0%
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,6%	1,8%	2,0%	2,5%	3,0%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	1,5%	2,0%	2,4%	2,8%	3,0%

	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	1,5%	2,0%	2,5%	2,8%	3,0%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	1,5%	2,0%	2,5%	2,8%	3,0%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	1,5%	2,0%	2,5%	2,8%	3,0%
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	1,5%	2,0%	2,5%	3,0%	4,0%
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	2%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%
	Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%
Persentase peningkatan produktivitas tembakau		%	1,75%	2%	2,25%	2,75%	5%
Persentase peningkatan produktivitas kenaf		%	1,50%	2,50%	3,50%	5%	6%
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,29	142,32	142,35	142,38	142,42
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	128,16				
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	123,65				
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	127,8				
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,10	88,15	88,20	88,25	88,30

B. Rencana Kinerja, Program dan Kegiatan Tahun 2023

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyusun rencana kinerja mengacu pada tujuan dan sasaran dinas yang dituangkan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - 1) Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan daerah Kabupaten / Kota
 - a. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan
 - b. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - 1) Penyediaan dan penyaluran Pangan pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan
 - a. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - b. Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan
 - c. Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
 - 2) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota
 - a. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota
 - 3) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
 - a. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - b. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
 - 1) Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 - a. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan
 - 2) Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota
 - a. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
 - 1) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota
 - a. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan segar Daerah Kabupaten/ Kota

- b. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota
 - c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD
 - d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD
 - 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 - 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - 6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - 7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan

- b. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - 1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, teknologi dan Spesifik Lokasi
 - b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
- 7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 1) Pengembangan Prasarana Pertanian
 - a. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B, dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B
 - b. Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B
 - c. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
 - 2) Pembangunan Prasarana Pertanian
 - a. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 - b. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
 - c. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
 - d. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- 8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - 1) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota
 - a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - b. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - c. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 9. Program Penyuluhan Pertanian
 - 1) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - b. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - c. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
 - d. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target	
1. Meningkatkan kualitas pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah lumbung yang dibangun	5 unit	
2. Meningkatkan produktivitas tanaman pangan			Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah dokumen laporan koordinasi dan sinkronisasi penyediaan infrastruktur yang dibuat	1 laporan	
3. Meningkatkan produktivitas hortikultura						
4. Meningkatkan produktivitas perkebunan	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan penyaluran Pangan pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah benih/ bibit tanaman semusim dan tahunan yang disalurkan	7 jenis	
5. Meningkatkan pendapatan petani			Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan	Jumlah komoditas pangan yang dipantau	19 komoditas	
6. Meningkatkan manajemen internal Dinas			Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah bibit/ benih tanaman pekarangan yang disalurkan	5 jenis	
				Jumlah lomba cipta menu yang dilaksanakan	1 kali	
				Jumlah even pameran yang diikuti	1 kali	
				Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan	1 kali	
			Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah beras yang dibeli untuk cadangan pangan pemerintah	15 ton
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah pameran yang diikuti	1 kali
					Jumlah pemberdayaan yang dilaksanakan	5 kali
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah dokumen evaluasi konsumsi pangan yang disusun
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Program Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan	Jumlah kecamatan yang dianalisis	27 kecamatan	
			Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah desa yang mendapatkan penyaluran cadangan pangan	4 desa	
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Program Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sosialisasi keamanan pangan yang dilaksanakan	2 kali	
			Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sampel pangan yang diuji	13 sampel	
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan dalam rangka penyediaan sarana pengujian mutu pangan	1 kali	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen program dan kegiatan yang	1 dokumen	

	Daerah Kabupaten/ Kota	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		disusun	
				Jumlah dokumen renja, e proposal, forum OPD, dan sasaran tanam yang disusun	4 dokumen
				Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan	24 kali
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja, inovasi, SKM dan profil pertanian yang disusun	5 dokumen
			Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan	15 kali	
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase jumlah gaji dan tunjangan serta dokumen pelaporan keuangan yang disusun	100%
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/ verifikasi keuangan yang disediakan	1 dokumen
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun	6 laporan
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan bulanan/semesteran yang disusun	6 laporan
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	256 orang
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	35 orang
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik dan penerangan yang tersedia	19 jenis
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	7 macam
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	30 item
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik yang disediakan	17 item
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan		5 macam		
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan dan iklan yang disediakan		11 item		
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah makan dan minum rapat/kegiatan yang disediakan		440 porsi		
	Jumlah pemenuhan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi		19 kali		

	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	1 paket
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah tagihan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayar	12 bulan
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jasa pemeliharaan yang disediakan	4 macam
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa administrasi, kebersihan, keamanan dan pengemudi yang dibayar	31 orang
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah bahan perlengkapan kendaraan dinas yang dipenuhi	12 item
			Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara	8 unit
			Jumlah pajak kendaraan dinas yang dibayarkan	16 kali
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah benih jagung hibrida yang disalurkan	12 paket
			Jumlah combine harvester yang disalurkan	1 unit
			Jumlah vertical dryer yang disalurkan	1 unit
			Jumlah panen raya yang dilaksanakan	9 kali
			Jumlah pembinaan pekarangan pangan lestari yang dilaksanakan	2 paket
			Jumlah pupuk organik cair yang disalurkan	342 paket
			Jumlah pameran yang diikuti	1 kali
			Jumlah ripening pisang yang disalurkan	2 unit
			Jumlah sarana produksi bawang merah yang disalurkan	4 paket
			Jumlah sarana produksi cabe merah yang disalurkan	3 paket
Jumlah sarana produksi cabe rawit yang disalurkan	5 paket			

				Jumlah sarana produksi padi inbrida yang disalurkan	19 paket
				Jumlah sarana produksi sorgum yang disalurkan	21 paket
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah rodentisida yang disalurkan	270 kg
				Jumlah insektisida yang disalurkan	1.796 pcs
				Jumlah cultivator yang disalurkan	1 unit
				Jumlah handtraktor yang disalurkan	15 unit
				Jumlah pompa air yang disalurkan	6 unit
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B		Jumlah koordinasi dalam rangka pengelolaan Lokasi LP2B	2 kali
			Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Jumlah peta spasial LP2B yang disusun	1 paket
		Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya		Jumlah benih tembakau yang disalurkan	6.000 gram
				Jumlah generator yang disalurkan	16 unit
				Jumlah handsprayer elektrik yang disalurkan	1.000 unit
				Jumlah handtraktor yang disalurkan	58 unit
				Jumlah jalan produksi perkebunan yang dibangun	36 paket
				Jumlah kendaraan bermotor roda 3 yang disalurkan	35 unit
				Jumlah para-para yang disalurkan	158 buah
				Jumlah perajang tembakau otomatis yang disalurkan	16 unit
				Jumlah peserta pelatihan peningkatan kualitas bahan baku (tembakau) yang diundang	1.400 orang
				Jumlah pisau perajang cadangan yang disalurkan	16 buah
				Jumlah pompa air yang disalurkan	20 unit
				Jumlah pupuk ZA tembakau yang disalurkan	310.500 kg
				Jumlah pupuk NPK tembakau yang disalurkan	55.000 kg

			Jumlah terpal plastic yang disalurkan	420 lembar
			Jumlah timbangan duduk yang disalurkan	20 unit
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi tersier yang dibangun/ direhabilitasi	37 paket
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung pertanian yang dibangun/ direhabilitasi	8 paket
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usaha tani yang dibangun	134 paket
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah irigasi permukaan (sumur) yang dibangun	12 paket
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah sarana pembuatan agen hayati yang disalurkan	9 paket
			Jumlah Gerakan pengendalian yang dilaksanakan	10 kali
		Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah premi asuransi perkebunan yang dibayarkan	22.000 orang
		Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Luas lahan yang mendapatkan fasilitasi asuransi pertanian	1500 ha
Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah pelatihan bagi kelompok tani	8 kali
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani yang ditingkatkan kapasitasnya	4 kegiatan
		Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan yang disediakan	11 item
		Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah sekolah lapang yang dibentuk dan dilaksanakan	17 unit

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada masing-masing indikator kinerja indikator kinerja Sasaran. Terhadap Sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaian kinerjanya digambarkan dengan rata-rata prosentase hasil capaian kinerja dari populasi indikator yang diperoleh.

Pengukuran Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 berdasarkan IKU misi ke-1 dan ke-3 adalah sebagaimana tabel dibawah ini :

1.	Misi I : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi sektor unggulan daerah potensi daerah	
	Tujuan: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat	Indikator 1: Gini rasio Indikator 2: Pertumbuhan ekonomi
	Sasaran 1: Meningkatnya pemberdayaan dan pendapatan masyarakat	Indikator sasaran 1: Nilai tukar petani (NTP)
	Sasaran 2: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	Indikator sasaran 2: PDRB pertanian, kehutanan dan perikanan
2.	Misi III : Mewujudkan infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan	
	Tujuan: Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur daerah yang ramah lingkungan	Indikator tujuan : Indeks kepuasan layanan infrastruktur (IKLI)
	Sasaran 1: Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan bencana	Indikator sasaran 1: Indeks ketahanan daerah (IKD)

Sedangkan sasaran dan target untuk Misi 1 dan Misi 3 adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1.	Nilai Tukar Petani			
2.	Persentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha pertanian			
3.	Indeks ketahanan daerah			

A 1. Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan diukur dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada masing-masing indikator kinerja indikator kinerja sasaran. Pada sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaian kerjanya digambarkan dengan rata-rata prosentase hasil capaian kinerja dari populasi indikator yang diperoleh.

Pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,4	89,94	101,74%
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	6%	0,35%	94,67%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	6%	-8,49%	86,33%
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,80%	0,29%	98,52%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	2%	23,43%	1.156,90%
	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	2%	15,59%	779,34%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	2%	14,77%	738,64%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	2%	-18,79%	-939,4%
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	2%	-17,71%	-885,50%
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	1%	23,71%	2.371%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	1%	12,80%	1.280,25%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	1%	-53,60%	-5.359,74%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	1,5%	-8,33%	-555,23%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,5%	-47,73%	87,16%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	1,5%	-22,70%	-1.513,61%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	1%	201,93%	20.193,37%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman	%	1%	-19,56%	-1.956,15%

	pisang				
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	1%	38,89%	3.889,21%
Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,5%	8,45%	563,51%
	Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	2%	-6,91%	-345,52%
	Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	2,5%	26.150%	1.046.000%
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,32	127,43	89,54%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	128,12	144,36	112,61%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	123,64	125,64	101,57%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	127,76	117,8	92,14%
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,15		%

A 2. Perbandingan Realisasi Kinerja

Untuk mengetahui kenaikan/penurunan kinerja, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Perbandingan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan disajikan dalam tabel berikut:

Indikator	Satuan	Realisasi 2022	Tahun 2023			Kenaikan/ Penurunan dari Tahun 2022
			Target	Realisasi	Capaian	
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,87	88,4	89,94	101,74%	1,20%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	4,1%	6%	0,35%	94,67%	-93,79%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	3,8%	6%	-8,49%	86,33%	-607,66%
Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,62%	1,80%	0,29%	98,52%	89,95%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	1,92%	2%	23,43%	1.156,90%	-20,24%
Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	2,07%	2%	15,59%	779,34%	-57,92%
Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	1,53%	2%	14,77%	738,64%	642,35%
Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	1,17%	2%	-18,79%	-939,4%	-9,01%
Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	1,28%	2%	-17,71%	-885,50%	-31,87%
Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	1,16%	1%	23,71%	2.371%	-57,34%

Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	8,97%	1%	12,80%	1.280,25%	-37,49%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	3,64%	1%	-53,60%	-5.359,74%	-4,76%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	2,07%	1,5%	-8,33%	-555,23%	-502,99%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,69%	1,5%	-47,73%	87,16%	-2.684,84%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	2,85%	1,5%	-22,70%	-1.513,61%	-117,37%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	1,67%	1%	201,93%	20.193,37%	61,55%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	1,78%	1%	-19,56%	-1.956,15%	-114,02%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	0,94%	1%	38,89%	3.889,21%	49,99%
Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,28%	1,5%	8,45%	563,51%	558,98%
Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	1,04%	2%	-6,91%	-345,52%	-82,57%
Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	0,90%	2,5%	26.150%	1.046.000%	66.504,27%
Indeks harga yang diterima petani	-	118,66	142,32	127,43	89,54%	7,39%
Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	119,29	128,12	144,36	112,61%	21,02%
Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	118,61	123,64	125,64	101,57%	5,93%
Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	106,98	127,76	117,8	92,14%	10,11%
Nilai SAKIP PD	Angka	89,86	88,15		%	

- A 3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode RJMD/ RENSTRA
Untuk mengetahui capaian kinerja dalam satu periode Renstra, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target akhir Renstra. Perbandingan realisasi Kinerja sampai akhir periode Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan disajikan dalam tabel berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Realisasi Sampai 2023 (akumulasi)	Capaian
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	89	89,94	89,94	1,06%
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	10%	5,38%	0,35%	-96,52%
	Persentase peningkatan produktivitas	%	11%	4,93%	-8,49%	-177,20%

	tanaman jagung					
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	3%	1,81%	0,29%	-90,22%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	3%	2,45%	23,43%	671,26%
	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	3%	2,01%	15,59%	419,56%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	4%	2,31%	14,77%	392,43%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	4%	1,45%	-18,79%	-726,31%
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	4%	1,61%	-17,71%	-542,75%
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	2%	1,22%	23,71%	1.085,52%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	1,75%	1,59%	12,80%	631,57%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	1,75%	0,34%	-53,60%	-3.162,71%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	2,25%	1,34%	-8,33%	-470,15%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	2,25%	1,31%	-47,73%	-2.043,61%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	2,25%	1,1%	-22,70%	-1.109,07%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	1,75%	2,96%	201,93%	11.439,07%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	1,75%	0,79%	-19,56%	-1.217,80%

	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	1,75%	1,36%	38,89%	2.122,41%
Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	2,25%	15,53%	8,45%	275,67%
	Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	5%	1,72%	-6,91%	-238,21%
	Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	6%	6,86%	26,150%	435.733,33 %
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,42	118,61	127,43	-10,53%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	↓		119,29	144,36	12,61%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	↓		118,61	125,64	1,57%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	↓		106,98	117,8	-7,82%
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,30	89,86		

A 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi Nasional	Capaian
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,4	89,94	94,1	95,60%
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	6%	0,35%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	6%	-8,49%		
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,80%	0,29%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	2%	23,43%		
	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	2%	15,59%		
	Persentase peningkatan	%	2%	14,77%		

	produktivitas ubi kayu						
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	2%	-18,79%			
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	2%	-17,71%			
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	1%	23,71%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	1%	12,80%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	1%	-53,60%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	1,5%	-8,33%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,5%	-47,73%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	1,5%	-22,70%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	1%	201,93%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	1%	-19,56%			
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	1%	38,89%			
	Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,5%	8,45%		
		Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	2%	-6,91%		
		Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	2,5%	26.150%		
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,32	127,43	131,59	96,84%	
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	128,12	144,36	126,27	114,33%	

	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	123,64	125,64	130,45	96,31
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	127,76	117,8	150,38	78,33
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,15			

A 5. Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Analisis faktor yang mempengaruhi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian antara lain:

1. **Capaian urusan pangan** pada tahun 2023 dengan indikator Pola Pangan Harapan (PPH) sangat baik dengan capaian 101,74% dari target. Skor pola pangan harapan untuk Kabupaten Lamongan ditargetkan sebesar 88,4 untuk tahun 2023. Pada tahun 2023 skor pola pangan harapan Kabupaten Lamongan adalah sebesar **89,94 masuk kategori baik**. Capaian tersebut tentu perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengingat nilai PPH masih dibawah nasional yang pada tahun 2023 mencapai nilai 94,1 artinya perlu ada peningkatan pada aspek-aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, pemanfaatan pangan, serta kelembagaan dan tata Kelola pangan. sehingga diharapkan untuk tahun 2024 dapat lebih ditingkatkan.
2. Sub sektor tanaman pangan pada tahun 2023 rata-rata menunjukkan produktivitas tanaman pangan adalah sebesar 1,14 %, sedangkan target produktivitas yang ditetapkan adalah 2,98%. Hal tersebut berarti bahwa target peningkatan produktivitas tanaman pangan tercapai sebesar 38,44 %. Komoditas yang dibawah 90 Persen capaiannya adalah jagung 86,33%, kemudian mengalami penurunan negative adalah , ubi jalar (-939,46%), dan sorgum (-855,50%).

Tidak tercapainya target peningkatan produktivitas disebabkan salah satunya oleh kondisi iklim pada tahun 2023 yang cenderung kering sehingga menyebabkan tanaman produktivitas tanaman pangan kurang optimal. Selain itu, kondisi hara tanah juga turut menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya produktifitas tanaman pangan. Adanya pembatasan jumlah pupuk bersubsidi menjadi salah satu penyebab kurang kurangnya asupan hara bagi tanaman. Namun, kondisi Kesehatan tanah juga menjadi penyebab kurangnya produktivitas tanaman.

Sebagai evaluasi kondisi tersebut, maka untuk selanjutnya penting untuk lebih menekankan mitigasi terhadap kondisi iklim yang ekstrim, baik itu cenderung kering

atau basah, sehingga produktivitas tanaman pangan tetap optimal. Selain itu juga perlu untuk memberikan edukasi dan motivasi bagi petani untuk tidak bergantung pada pupuk anorganik, terutama pupuk bersubsidi, dan mulai beralih menggunakan bahan-bahan organik. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kemandirian petani dalam hal menyediakan pupuk bagi tanaman dan sebagai salah satu cara untuk mengembalikan kesehatan tanah yang juga turut mempengaruhi produktivitas tanaman.

3. Sub sektor hortikultura pada tahun 2023 memberikan capaian yang sangat baik, yaitu 14,38 % dari target yang telah ditetapkan yakni 1,17%. Capaian tersebut disumbang oleh komoditas buah tahunan. Capaian terbesar adalah komoditas mangga dengan kenaikan produktivitas sebesar 201,39% dengan target kenaikan 1%, atau tercapai sebesar 11.439% dari target. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik mangga yang berproduktivitas lebih baik pada kondisi terik dan tidak terlalu basah. Sedangkan peningkatan produktivitas pepaya tercapai sebesar 38,89 % dari target sebesar 1%, atau tercapai sebesar 2.122,41%. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristik pepaya yang lebih menyukai kondisi lembab agar dapat berproduktivitas optimal.

Sedangkan rata-rata capaian komoditas tanaman semusim antara lain cabe rawit dengan peningkatan sebesar 12,80 % dari target 1% atau tercapai sebesar 1.280 %. Faktor yang berpengaruh terhadap capaian tersebut selain kebutuhan hara dan air adalah pemilihan varietas yang ditanam. Sehingga menjadi sangat penting untuk memilih varietas komoditas yang ditanam sesuai dengan karakteristik lokasi penanaman agar dapat perproduktivitas secara optimal.

4. Sub sektor perkebunan pada tahun 2023 memberikan rata-rata capaian terbesar yaitu sebesar 8.717,18 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 2 %. Komoditas yang memberikan sumbangsih terbesar adalah tanaman kenaf dengan realisasi peningkatan produktivitas sebesar 26.150 % dari target 2,5%. Hal yang mempengaruhi capaian tersebut adalah terlalu kecil nilai penetapan renstra yang harusnya 1.600 kg/ha tertulis 16 kg sehingga Ketika dihasilkan provitas 4.200 kg/ha terjadi selisih yang cukup tinggi. Untuk mendorong agar komoditas kenaf tetap berproduktivitas optimal secara teknis salah satunya adalah dengan mendorong

peningkatan areal tanam serta menjalin kerjasama antara petani dengan perusahaan penanam kenaf termasuk akses untuk pemasarannya.

5. Untuk kesejahteraan petani yang diukur dengan besarnya indeks harga yang diterima petani juga memberikan capaian yang cukup baik. Pada tahun 2023 indeks harga yang diterima petani adalah sebesar 127,43 atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,07% dari tahun 2022 dengan indeks harga yang diterima petani sebesar 118,66. Capaian terbesar adalah indeks harga yang diterima petani tanaman pangan yang mengalami pertumbuhan sebesar 0,17% dari tahun 2022 sebesar 119,32 dan tahun 2023 sebesar 144,36. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya indeks harga yang diterima petani adalah tingginya harga jual komoditas tanaman pangan sepanjang tahun tahun 2023, terutama gabah dan beras.

Capaian tersebut tentu perlu dipertahankan. Melihat dukungan pemerintah yang besar terhadap kesejahteraan petani, maka ada harapan bahwa untuk tahun selanjutnya angka indeks harga yang diterima petani dapat lebih ditingkatkan dengan satbilisasi harga komoditas terutama tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

6. Prioritas dalam mendukung program dan kegiatan ke depan harus difokuskan ke arah kegiatan yang memberikan intervensi langsung ke masyarakat. Untuk urusan pangan, kegiatan peningkatan cadangan pangan dan penyaluran bantuan pangan, serta penyediaan infrastruktur pangan terutama pada lokasi rentan rawan pangan perlu lebih ditingkatkan, karena hal tersebut akan berpengaruh pada ketahanan pangan daerah. Sedangkan untuk urusan pertanian perlu peningkatan pada kegiatan yang langsung bersentuhan proses produksi atau budidaya seperti perbenihan, pengendalian hama dan infrastruktur serta penanganan pasca panen, serta mitigasi perubahan iklim.

- A 6. Analisis Program /Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) adalah:

1. **Meningkatnya kualitas pangan**

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, dengan kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah

Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan, dan sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik. Sub kegiatan tersebut berisikan penyediaan infrastruktur lumbung dan koordinasi serta sosialisasi mengenai infrastruktur pangan.

2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, dan sub kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber daya Lokal, sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan, serta sub kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah.

Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per kapita/ Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal, dan sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun.

Kegiatan dan sub kegiatan tersebut bertujuan untuk memantau harga dan ketersediaan stok pangan bagi masyarakat. Serta untuk mengedukasi masyarakat agar melaksanakan diversifikasi bahan pangan, sehingga tidak hanya bergantung pada nasi sebagai bahan pangan pokok.

3. Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan, sub kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

Kegiatan dan sub kegiatan tersebut bertujuan untuk menganalisa daerah yang berpotensi mengalami kerawanan pangan, serta melakukan penyaluran pangan pada daerah rentan rawan pangan.

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota, dan sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah. Kegiatan dan sub kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan label aman untuk bahan pangan yang akan diedarkan.

2. Meningkatnya pendapatan petani

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output Promosi Produk Unggul Pertanian yang bertujuan untuk memperkenalkan produk pertanian unggul dari petani Lamongan ke masyarakat yang lebih luas. Output panen Raya yang juga bertujuan untuk mempromosikan hasil panen petani Lamongan.
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, di mana sub kegiatan tersebut berisikan bantuan premi asuransi untuk petani tanaman pangan, sehingga apabila terjadi gagal panen, maka akan diberi ganti rugi sebesar Rp6.000.000 per hektar. Sub kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berisikan fasilitasi asuransi ketenagakerjaan bagi petani tembakau.
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya dengan output pembinaan petani tembakau di kecamatan dan kabupaten yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tembakau sehingga akan meningkatkan harga jual tembakau.

4. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, yang berisikan pelatihan dan pembinaan akelompok tani sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Sub kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota yang bertujuan meningkatkan kemampuan petani, baik dalam pengolahan lahan maupun pengolahan pasca panen sehingga diharapkan mampu meningkatkan harga komoditas yang dipanen dan mampu meningkatkan pendapatan petani.

3. Meningkatnya produksi tanaman pangan:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output penyaluran sarana produksi tanaman pangan yang berisikan penyaluran bantuan sarana produksi tanaman pangan berupa benih, pupuk dan sebagainya yang diharapkan mampu meningkatkan produksi tanaman pangan di Kabupaten Lamongan. Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang berisikan pengadaan alsintan bagi petani.
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, di mana sub kegiatan tersebut berisikan penyaluran bantuan pengendalian OPT berupa sarana pembuatan agens hayati dan rumah burung hantu, sehingga diharapkan mampu menekan adanya kerusakan akibat serangan OPT dan dapat meningkatkan hasil panen.
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP 2B) dan sub kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan

Berkelanjutan (LP2B) yang bertujuan untuk melindungi lahan sawah di Kabupaten Lamongan sehingga diharapkan produksi pertanian tidak mengalami penurunan.

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, dan sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, di mana semua sub kegiatan tersebut membantu meningkatkan luas tanam tanamana pangan maupun hortikultura, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil panen.

4. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyuluh dalam hal penyuluhan di lapang, sehingga diharapkan dapat membantu petani dalam hal peningkatan produksi. Sub kegiatan penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana para penyuluh pertanian dalam hal penyuluhan di lapang.

4. Meningkatnya produksi tanaman hortikultura

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output penyaluran sarana produksi hortikultura yang berisikan penyaluran bantuan sarana produksi hortikultura berupa benih/bibit tanaman hortikultura baik semusim maupun tahunan, pupuk dan sebagainya yang diharapkan mampu meningkatkan produksi hortikultura di Kabupaten Lamongan.

5. Meningkatnya produksi perkebunan

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya dengan output dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau dan penanganan panen dan pasca panen yang berisikan penyaluran bantuan alat-alat penunjang usaha tani tebu dan tembakau, baik saat proses produksi maupun pasca panen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi perkebunan.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendapatkan anggaran sebesar Rp81.525.918.200 kemudian mengalami pergeseran anggaran menjadi Rp81.030.523.586, dengan realisasi sebagaimana dalam tabel berikut:

Uraian	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi s/d Bulan Ini (Rp.)	Capaian Anggaran (%)
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	565.650.000	556.600.250	98,40%
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	565.650.000	556.600.250	98,40%
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	555.000.000	547.658.250	98,68%
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	10.650.000	8.942.000	83,96%
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	869.359.500	848.598.300	97,61%
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	469.359.500	461.155.650	98,25%
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	160.000.000	154.574.900	96,61%
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	59.359.500	59.356.350	99,99%
Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	250.000.000	247.224.400	98,89%
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	260.000.000	255.417.100	98,24%
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	260.000.000	255.417.100	98,24%
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	140.000.000	132.025.550	94,30%
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	65.000.000	57.869.450	89,03%
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	75.000.000	74.156.100	98,87%
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	200.000.000	195.728.650	97,86%
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	100.000.000	98.711.550	98,71%
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	100.000.000	98.711.550	98,71%

Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	100.000.000	97.017.100	97,02%
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	97.017.100	97,02%
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	50.000.000	41.666.550	83,33%
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	41.666.550	83,33%
Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000	19.907.000	99,54%
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	16.760.000	67,04%
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	5.000.000	4.999.550	99,99%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	23.334.536.294	20.753.035.054	88,94%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	735.567.000	715.987.600	97,34%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	318.795.900	314.687.200	98,71%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	416.771.100	401.300.400	96,29%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.417.649.094	17.927.026.761	87,80%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	20.267.649.094	17.777.826.561	87,72%
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	50.000.000	49.288.100	98,58%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50.000.000	49.985.600	99,97%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	50.000.000	49.926.500	99,85%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	257.489.000	254.862.000	98,98%
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	110.700.000	110.700.000	100%
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	146.789.000	144.162.000	98,21%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	554.895.200	545.966.422	98,39%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	26.900.000	26.895.900	99,98%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	289.422.300	288.694.000	99,75%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	20.000.000	19.998.400	99,99%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	50.000.000	49.813.750	99,63%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	10.000.000	100%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	35.000.000	32.150.000	91,86%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	123.572.900	118.414.372	95,83%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	125.000.000	124.785.000	99,83%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	125.000.000	124.785.000	99,83%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.057.436.000	999.750.681	94,54%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	342.018.000	301.512.901	88,16%
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	65.250.000	65.250.000	100%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	650.168.000	632.987.780	97,36%

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	186.500.000	184.656.590	99,01%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	86.000.000	84.274.590	97,99%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.500.000	100.382.000	99,88%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9.127.775.300	8.873.426.775	97,21%
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	9.127.775.300	8.873.426.775	97,21%
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	7.841.770.000	7.621.888.675	97,20%
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.286.005.300	1.251.538.100	97,32%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	39.956.607.105	38.749.708.330	96,98%
Pengembangan Prasarana Pertanian	14.031.264.505	13.645.701.000	97,25%
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	50.000.000	42.173.000	84,35%
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	108.932.800	99.456.000	91,30%
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	13.872.331.705	13.504.072.000	97,35%
Pembangunan Prasarana Pertanian	25.925.342.600	25.104.007.330	96,83%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	6.439.296.400	6.279.116.400	97,51%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1.011.400.000	886.755.000	87,68%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	16.717.428.200	16.184.925.430	96,81%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.757.218.000	1.753.210.500	99,77%
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	2.648.873.209	2.632.206.300	99,37%
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	2.648.873.209	2.632.206.300	99,37%
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	250.000.000	235.299.000	94,12%
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2.221.053.209	2.220.093.100	99,96%
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	177.820.000	176.814.200	99,43%
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.277.722.178	2.430.775.168	56,82%
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.277.722.178	2.430.775.168	56,82%
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	438.967.078	427.383.600	97,36%
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.100.629.100	1.067.434.718	96,98%
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	938.898.000	935.956.850	99,69%
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	1.799.228.000	-	0%
JUMLAH BELANJA	81.030.523.586	75.081.745.377	92,66%

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022-2026, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walaupun ditribulan pertama mengalami refokusing anggaran, akibatnya kegiatan harus menyesuaikan perubahan anggaran/refokusing. Pelaksanaan kegiatan masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan. Dari kegiatan - kegiatan, seluruhnya telah berjalan dengan cukup efektif untuk mendukung pencapaian sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan Tahun 2023.
2. Keberhasilan pencapaian sasaran sangat ditentukan oleh komitmen, koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, harus diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus secara simultan dan terintegrasi, dan tentunya peranan dan komitmen dari Pimpinan dan Legislatif untuk memberi perhatian lebih, memahami dan apresiatif terhadap sektor ketahanan pangan dan pertanian di Kabupaten Lamongan agar sektor ini tetap menjadi andalan dengan pengembangan inovasi mengikuti perkembangan menjadi pertanian yang lebih maju, mandiri dan modern untuk Lamongan yang lebih sejahtera.